

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, Juli 2023, Halaman 307-315
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8123853)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8123853>

Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2023

Abu Bakar Sidik¹

¹Fakultas Progam Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang
Email: abubakaraav@gmail.com

Abstrak

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah dimana sistol ≥ 140 mmHg dan diastole ≥ 90 mmHg. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2021. Desain penelitian ini dengan *Cross Sectional*. Metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive Sampling*. Subjek penelitian ditentukan dengan cara *Purposive sampling* yaitu Pasien yang berobat di Puskesmas Talang Ratu tahun 2022. Sampel penelitian masing-masing sebanyak 95 responden. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2023. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis uji *uji Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna ($p < 0.05$) untuk variabel umur dan riwayat keluarga hipertensi. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa diharapkan pihak Puskesmas memaksimalkan program yang berhubungan dengan lansia seperti posyandu lansia, mengingat lansia merupakan kelompok yang beresiko terhadap penyakit

Kata kunci: *Hipertensi, Lansia*

Abstrack

Hypertension is an increase in blood pressure where systolic 140 mmHg and diastolic 90 mmHg. The purpose of the study was to find out what factors were associated with the incidence of hypertension in the elderly at the Talang Ratu Health Center, Palembang City in 2021. The design of this research is cross sectional. The sampling method is technique purposive sampling. The research subjects were determined by purposive sampling, namely patients who were treated at the Talang Ratu Health Center in 2022. Each research sample is 95 respondents. This research was conducted in June 2023. The data collection used a questionnaire. The results of the analysis of test Chi-Square showed no significant correlation ($P < 0.05$) for the variable age and family history of hypertension. From this research, it is hoped that the Puskesmas will maximize programs related to the elderly such as the elderly posyandu, considering that the elderly are a group at risk for disease.

Keywords: *Hypertension, Elderly*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional, telah terwujud hasil yang positif diberbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dibidang medis sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH). Akibatnya jumlah penduduk yang berusia lanjut cenderung meningkat dan bertambah lebih cepat (Depkes RI, 2006).

Data WHO di Asia Tenggara 8% populasi adalah lanjut usia atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan usia harapan hidup di sebagian besar Negara Asia Tenggara akan menjadi >75 tahun sedangkan di Indonesia jumlah penduduk Lanjut Usia di Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 28,8 juta jiwa atau sekitar 11% dari total

penduduk Indonesia. Pada tahun 2021 usia lanjut di Indonesia diperkirakan mencapai 30,1 juta jiwa (Kepmenkes, 2013).

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia ini memberikan suatu perhatian khusus pada lansia yang mengalami suatu proses menua. Permasalahan- permasalahan yang perlu perhatian khusus untuk lansia berkaitan dengan berlangsungnya proses menjadi tua, yang berakibat timbulnya perubahan fisik, kognitif, perasaan, sosial, dan seksual. Perubahan-perubahan pada lansia di negaranegara maju yaitu perubahan pada sistem kardiovaskuler yang merupakan penyakit utama yang memakan korban karena akan berdampak pada penyakit lain seperti hipertensi (Agustina, Sari, & Savita, 2014).

Menurut WHO, 2019, diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (duapertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi hingga 25% pada tahun 2025 (WHO, 2019). Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Hipertensi terus meningkat, diperkirakan pada tahun 2025 jumlah kasus hipertensi 1,5 Miliar orang dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi (Rizkiyanti dan Trisnawati, 2021).

Di Amerika Serikat hampir setengah dari orang dewasa (108 juta, atau 45%) hipertensi, sedang menjalani pengobatan hipertensi hanya sekitar 1 dari 4 orang dewasa (24%) dengan hipertensi yang kondisinya terkendali dan setengah dari orang dewasa (45%) dengan hipertensi yang tidak terkontrol memiliki tekanan darah 140/90 mm Hg. Tekanan darah tinggi adalah penyebab utama atau penyebab kematian lebih dari 494.873 orang di Amerika Serikat pada tahun 2018 (CDC, 2017).

Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Kepmenkes., 2019). Berdasarkan laporan surveilans Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, angka kejadian hipertensi dengan kasus baru sebanyak 645 laki-laki dan 1110 pada wanita (Dinas Kesehatan Provinsi Palembang, 2017).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena penyakit jantung kongestif, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung. Pada kebanyakan kasus, hipertensi terdeteksi saat dilakukan pemeriksaan fisik karena alasan penyakit tertentu, sehingga sering disebut sebagai silent killer. Hipertensi merupakan penyakit yang mendapat perhatian dari semua kalangan masyarakat, sehingga membutuhkan penanggulangan jangka panjang yang menyeluruh dan terpadu (Imelda, Sjaaf, & Puspita, 2020).

Faktor- faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu faktor yang melekat atau tidak dapat diubah seperti jenis kelamin, umur, genetik dan faktor yang dapat diubah seperti pola makan, kebiasaan olah raga dan lain-lain. Gaya hidup masyarakat yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stres, obesitas (kegemukan), kurangnya olahraga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya. Perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan menjurus ke sajian siap santap yang mengandung banyak lemak, protein, dan tinggi garam tetapi rendah serat, membawa konsekuensi sebagai salah satu faktor berkembangnya penyakit degeneratif seperti hipertensi (Suharto, Jundapri, & Pratama, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Aryantiningasih dan Silaen, (2018). berjudul hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, kegemukan,

aktivitas olahraga , asupan garam (natrium) dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2019), berjudul yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia adalah usia, jenis kelamin, konsumsi garam, aktivitas fisik, merokok dan cemas. Penelitian yang dilakukan oleh Elvira dan Anggraini, (2019). yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan faktor usia dan faktor merokok dengan kejadian hipertensi.

METODE PENELITIAN

Metode yang di lakukan yaitu dengan menggunakan metode. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* yang menganalisis secara komprehensif risiko terhadap Penyelenggaraan Yankestrad. Observasi dilakukan pada interval waktu yang sama antara risiko dan dampaknya. Penelitian dilakukan di di Puskesmas Talang Ratu pada bulan Mei .penelitian ini yaitu pasien yang berkunjung berobat di Puskesmas Talang Ratu pada tahun 2023, yaitu berjumlah 1716 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase variabel penelitian, dimana variabel independent (umur, jenis kelamin, asupan natrium, aktivitas fisik dan riwayat keluarga). Variabel dependen (kejadian hipertensi). Analisis univariat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kejadian Hipertensi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2023

| No | Kejadian Hipertensi | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------|--------|----------------|
| 1. | Hipertensi | 66 | 69,5 |
| 2. | Tidak Hipertensi | 29 | 30,5 |
| | Total | 95 | 100,0 |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas, persentase responden dengan hipertensi 66 responden (35,8%), sedangkan yang tidak hipertensi 29 responden (30,5%).

Umur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur di Puskesmas Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2023

| No | Umur | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------|--------|----------------|
| 1. | Lansia | 52 | 54,7 |
| 2. | Dewasa | 43 | 45,3 |
| | Total | 95 | 100,0 |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, persentase responden dengan usia lansia 52 responden (54,7 %), sedangkan usia dewasa 43 responden (45,3%).

Jenis Kelamin

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2023

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 45 | 47.4 |
| 2. | Perempuan | 50 | 52.6 |

| | | |
|-------|----|-------|
| Total | 95 | 100,0 |
|-------|----|-------|

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas, persentase responden jenis kelamin laki-laki 45 responden (47,4%), sedangkan jenis kelamin perempuan 50 responden (52,6%).

Riwayat Hipertensi Keluarga

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2023

| No | Riwayat hipertensi keluarga | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|--------|----------------|
| 1. | Ya | 44 | 46.3 |
| 2. | Tidak | 51 | 53.7 |
| | Total | 95 | 100,0 |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, persentase responden dengan riwayat hipertensi keluarga ya 44 responden (46,3 %). Sedangkan riwayat keluarga hipertensi tidak 51 responden (53,7%).

Analisis Bivariat

Hubungan Umur Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Adapun hasil analisis hubungan antara umur terhadap kejadian hipertensi dilihat pada tabel bawah ini.

Tabel 5. Hubungan Umur Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang Tahun 2023

| No | Umur | Kejadian Hipertensi | | | | Jumlah | | p value | OR(Odds Ratio) & 95% CI |
|----|--------|---------------------|------|-------|------|--------|-----|---------|-------------------------|
| | | Ya | | Tidak | | n | % | | |
| | | N | % | N | % | | | | |
| 1. | Lansia | 31 | 59,6 | 21 | 40,4 | 52 | 100 | 0,022 | 0,337-0,870 |
| 2. | Dewasa | 35 | 81,4 | 8 | 18,6 | 43 | 100 | | |
| | Total | 66 | 69,5 | 29 | 30,5 | 95 | 100 | | |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 5 didapat hasil analisis hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi menunjukkan bahwa umur dengan lansia dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 31 responden (59,6%), sedangkan umur dewasa dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 35 responden (81,4%). Hasil uji statistik *Chi Square* di peroleh p value =0,022 dimana (p value) < 0,05 yang berarti ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai OR = 3,337, artinya responden dengan umur katagori lansia 3,337 kali untuk kejadian hipertensi dibandingkan responden yang umur dengan katagori dewasa.

Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Adapun hasil analisis hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi pada lansia dilihat pada bawah ini.

Tabel 6. Kejadian Hipertensi pada lansia

| No | Jenis Kelamin | Kejadian Hipertensi | | | | Jumlah | | p value | OR(Odds Ratio) & 95% CI |
|----|---------------|---------------------|------|-------|------|--------|-----|---------|-------------------------|
| | | Ya | | Tidak | | n | % | | |
| | | N | % | N | % | | | | |
| 1. | Laki-laki | 32 | 71,1 | 13 | 28,9 | 45 | 100 | 0,742 | 1,158-2,784 |
| 2. | Perempuan | 34 | 68,0 | 16 | 32,0 | 50 | 100 | | |
| | Total | 66 | 69,5 | 29 | 30,5 | 95 | 100 | | |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 6 didapat hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 32 responden (71,1%), sedangkan jenis kelamin perempuan dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 34 responden (68,0%). Hasil uji *Chi Square* di peroleh p value =0,742 dimana (p value) > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023.

Hubungan Riwayat Keluarga Hipertensi Terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Adapun hasil analisis hubungan antara Riwayat Keluarga Hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia dilihat bawah ini.

Tabel 7. Riwayat keluarga Hypertensi

| No | Riwayat Keluarga | Kejadian Hipertensi | | | | Jumlah | | p value | OR(Odds Ratio) & 95% CI |
|-------|------------------|---------------------|------|-------|------|--------|-----|--------------------------------|-------------------------|
| | | Ya | | Tidak | | N | % | | |
| | | n | % | N | % | | | | |
| 1. | Ya | 42 | 89,4 | 24 | 50,0 | 47 | 100 | 0,001 8,400 2,835-24,890 | |
| 2. | Tidak | 24 | 50,0 | 24 | 50,0 | 48 | 100 | | |
| Total | | 66 | 69,5 | 29 | 30,5 | 95 | 100 | | |

(Data Penelitian Kristina Rotua, 2023)

Berdasarkan tabel 7 didapat hasil analisis hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi menunjukkan bahwa riwayat keluarga hipertensi dengan katagori ya dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 42 responden (89,4%), sedangkan riwayat keluarga hipertensi katagori tidak dengan kejadian hipertensi ya berjumlah 124 responden (50,0%). Hasil uji *Chi Square* di peroleh p value =0,001 dimana (p value) < 0,05 yang berarti ada hubungan riwayat keluarga hipertensi dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023.

Dari hasil analisis juga diperoleh nilai OR = 8,400 artinya responden dengan riwayat keluarga hipertensi 8,400 kali untuk kejadian hipertensi dibandingkan responden yang tidak ada riwayat keluarga hipertensi.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Hasil uji univariat pada variabel umur persentase responden dengan usia lansia 52 responden (54,7 %), sedangkan usia dewasa 43 responden (45,3%) Hasil uji statistik *Chi Square* di peroleh p value =0,022 dimana (p value) < 0,05 yang berarti ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023

Penelitian oleh Amanda dan Martini,(2018), berjudul Hubungan Karakteristik Dan Status Obesitas Sentral Dengan Kejadian Hipertensi dimana diperoleh hasil penelitian ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi dengan nilai (*p-value* = 0,000).

Peneliti ini sejalan dengan penelitian oleh Tamamilang et al.,(2019), berjudul hubungan antara umur dan aktivitas fisik dengan derajat hipertensi di Kota Bitung Sulawesi Utara, diperoleh hasil penelitian berdasarkan hasil uji *Chi Square* yang diperoleh yaitu terdapat hubungan antara umur dengan derajat hipertensi (*p-value* = 0,003).

Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh. Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak

hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan (Kholifah, 2017).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang usia lansia lebih banyak dibandingkan dengan usia dewasa. Seiring bertambahnya umur maka akan terjadinya penurunan dan perubahan secara cumulative organ di dalam tubuh termasuk pada sistem kardiovaskuler.

Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Hasil uji univariat pada variabel jenis kelamin persentase responden jenis kelamin laki-laki 45 responden (47,4%), sedangkan jenis kelamin perempuan 50 responden (52,6%). Hasil uji *Chi Square* di peroleh p value = 0,742 dimana (p value) > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitaningtyas, (2014) dengan judul Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, diperoleh hasil penelitian tidak ada hubungan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Wahyuningsih & Astuti, 2016), judul penelitian faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia lanjut, hasil penelitian adalah tidak ada hubungan jenis kelamin dengan faktor jenis kelamin dengan terjadinya hipertensi pada usia lanjut di Dusun Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta dengan nilai p value = 0,979.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan responden jenis kelamin lebih banyak perempuan di bandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan hal ini peneliti oleh Kusumawaty et al., (2016), menyimpulkan bahwa jenis kelamin sangat erat kaitanya terhadap terjadinya hipertensi dimana pada masa paruh baya lebih tinggi penyakit hipertensi pada wanita ketika seorang wanita mengalami menopause. Menopause berhubungan dengan peningkatan tekanan darah hal ini terjadi karena wanita yang menopause mengalami penurunan hormon estrogen, yang selama ini melindungi pembuluh darah dari kerusakan.

Hubungan Riwayat Keluarga Hipertensi Terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Tahun 2023

Hasil uji univariat pada variabel riwayat hipertensi keluarga persentase responden dengan riwayat hipertensi keluarga ya 44 responden (46,3 %). Sedangkan riwayat keluarga hipertensi tidak 51 responden (53,7%). Hasil uji *Chi Square* di peroleh p value = 0,001 dimana (p value) < 0,05 yang berarti ada hubungan riwayat keluarga hipertensi dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Dismiantoni et al., (2019), hasil penelitian Ada hubungan antara riwayat keturunan terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas simbarwaringin kecamatan trimurjo lampung tengah tahun 2019.

Penelitian oleh Nuraeni, (2019), berjudul Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang, diperoleh hasil penelitian ada hubungan riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi (0,031; OR=3.744).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden tidak mempunyai riwayat keluarga hipertensi. Riwayat keluarga yang menderita hipertensi juga meningkatkan risiko hipertensi terutama hipertensi primer, tentunya faktor lingkungan ikut berperan. Menurut Davidson bila kedua orang tua menderita hipertensi maka sekitar 45% akan turun ke anak-anaknya dan salah satu orang tuanya yang menderita hipertensi maka sekitar 30% akan turun ke anak-anaknya (Kemenkes RI, 2013).

KESIMPULAN

Pada pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan umur terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Banyuasin tahun 2023.
- 2) Tidak ada hubungan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Banyuasin tahun 2023.
- 3) Ada hubungan riwayat keluarga hipertensi terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Talang Ratu Banyuasin tahun 2023.

Referensi

- Abiyoga, A. (2017). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Situraja Tahun 2014. *Jurnal Darul Azhar*, 2(1), 47–56.
- Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan Karakteristik Dan Status Obesitas Sentral Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 51–59. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i1.2018>
- Apriany, R. E. A. (2012). Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat Dan Imt Terkait Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsud Tugurejo Semarang. *Artikel Penelitian Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.737>
- Arabta, Pelawi, P., & Yudha, P. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 45–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.33862/citradelima.v2i1.14>
- Arieska, Ann, S. E., A , Sari , S , Mumpuni Rossana, B., Antonia, Anna, L., Nani, H., & Antonia , Anna , Lukito Rarsari , Soerarlo, P. (2015). PEDOMAN TATALAKSANA Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular. In *Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia*. <https://doi.org/10.1103/PhysRevD.42.2413>
- Aryantiningsih, D. S., & Silaen, J. B. (2018). Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Ipteks Terapan*, 1, 64–77.
- Aulia Ulfa, A., & Wahyuni, D. (2017). Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Upt Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 15–20.
- Azwar, A., & Prihartono, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Binarupa Aksara.
- CDC. (2017). *Hight Blood pressure*. <https://www.cdc.gov/bloodpressure/facts.htm>
- Dinas Kesehatan Provinsi Palembang. (2017). Laporan Bulanan Januari 2017. In *Profil Kesehatan Tahun 2018*.
- Dismiantoni, N., Anggunan, Triswanti, N., & Kriswiastiny, R. (2019a). Artikel Penelitian Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi Relationship between Smoking and Hereditary History with Hypertension Artikel info Artikel history. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Dismiantoni, N., Anggunan, Triswanti, N., & Kriswiastiny, R. (2019b). Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi. *Juni*, 11(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Elvira, M., & Anggraini, N. (2019). Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Akademi Baiturrahim*, 8(1), 78–89.
- Handayani, R. (2018). Gambaran Epidemiologi Hipertensi Pada Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bromo Kecamatan Medan Denai Tahun 2018.

- Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.*
- Heryana, A. (2020). Hipotesis Penelitian. *ResearchGate*, 6, 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). Metodologi Penelitian. *Kepmekes*, 77.
- Johanes, A. S. (2019). *Diagnosis Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa*. 46(3), 172–178. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/503%0Adiakses> pada tanggal 28 oktober 2020
- Julianti, A., Pangastuti, R., Noor, Y., & Ulvie, S. (2015). Hubungan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 5(2), 8–12. <https://doi.org/10.15294/miki.v5i2.7878>
- Karlina, Herman, D., & Munawir. (2018). Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kajuara Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12, 84–89.
- Kemendes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*.
Kepmenkes. (2013). *Triple Burden Ancam Lansia*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/13100008/triple-burden-ancam-lansia.html>
- Kepmenkes. (2014a). *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. 203.
- Kepmenkes. (2014b). *Pusat Kesehatan Masyarakat*. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 75 ttg Puskesmas s.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf)
- Kepmenkes. (2019). *Sistem Informasi Puskesmas*. *Kepmenkes*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_MelestarI
- Kholifah, S. N. (2017). Keperawatan Gerontik. *Kepmenkes*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>
- Kusumawaty, J., Hidayat, N., & Ginanjar, E. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika*, 16(2), 46–51.
- Lailli, N. F., & Restyana, A. (2018). Analisis yang mempengaruhi terjadinya Hipertensi pada pasien Lansia di Kelurahan Semampir Kota Kediri Tahun 2018. *Jurnal Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Jawa Timur*.
- Lestari, P. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pralansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2019. *Skripsi Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*.
- Mastoroh, M., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kepmenkes.
- Masyudi. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lansia Dalam Mengendalikan Hipertensi. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.30867/action.v3i1>.
- National Institutes of Health. (2005). Family history and high blood pressure. *Natinal Heart, Lung and Blood Institute*.
- Novitaningtyas, T. (2014). Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makahaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. http://eprints.ums.ac.id/29084/9/02._Naskah_Publikasi.pdf
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1.

- <https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Pangaribuan, R., & Nurleli. (2020). Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Lanjut Usia Yang Berobat Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk. Ii Putri Hijau Medan. *Excellent Midwifery Journal*, 3(1), 46–56.
- Panjaitan, I. A. (2018). Hubungan Asupan Serat, Asupan Natrium, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Pramana, L. D. Y. (2016). yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi. *Skripsi*, 1–67. <http://repository.unimus.ac.id/35/1/FULL TEXT 1.pdf>
- Rahayu, A., Noor, M. Sy., Yulidasari, F., Rahman, F., & Putri, A. O. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Airlangga University Press.
- Rampengan, S. H. (2015). Hipertensi Resisten. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 23(2), 114–127. <http://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs-2.4.6/index.php/jurnal-fk-yarsi/article/view/116>
- Ratnasari, D., Maryanto, S., & Meilita Dwi Paundrianagari. (2015). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 35–50 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(13), 46–54.